

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Inventory Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Liabilities to Inventory* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Current Liabilities to Inventory*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap

pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Pengaruh variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Current Liabilities to Inventory*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba sebesar 35,3% pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian dengan metode *Ordinary Least Square*.
10. Pengaruh pertumbuhan laba terhadap *return* saham sebesar 55% pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian dengan metode *Random Effect Model*.

B. Implikasi

Setelah mengkaji variabel dalam penelitian ini maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajer perusahaan farmasi sebaiknya dalam rangka meningkatkan laba perusahaan harus mengelola keuangan dengan baik melalui rasio-rasio keuangan yang ada karena dengan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan maka akan dapat mencapai laba yang lebih optimal, dengan laba yang baik maka investor memiliki keinginan untuk melakukan investasi.
2. Investor dalam melakukan kegiatan investasi akan selalu melihat berbagai macam faktor salah satunya adalah pertumbuhan laba, dengan

melihat historis perolehan laba perusahaan maka investor dapat mengetahui keadaan perusahaan tersebut diluar dari faktor lainnya.

3. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan sebaiknya mengevaluasi kebijakan yang dibuat dapat menguntungkan semua pihak yang terkait dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan farmasi karena memegang peranan yang vital.
4. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan pertumbuhan laba dan menambah periode penelitian serta mencoba untuk meneliti atau menambah sektor-sektor lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Current Liabilities to Inventory*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba dan pengaruh pertumbuhan laba terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Subjek penelitian terfokus hanya pada perusahaan farmasi.
2. Waktu penelitian yaitu lima tahun, dan akan lebih baik jika ditambahkan sehingga dapat melihat keadaan atau situasi perusahaan yang lebih panjang periode pengamatannya.

3. Belum terdapat variabel yang ada dalam dalam rasio nilai pasar.
Penelitian ini terbatas pada variabel likuiditas, solvabilitas / leverage, aktivitas, dan profitabilitas.
4. Hanya terdapat satu variabel yang mempengaruhi *return* saham yaitu pertumbuhan laba.

